

INTISARI

Identitas profesional penting untuk membedakan profesi antarindividu yang berpengaruh terhadap pelayanan pasien, kinerja dokter dan rekan kerjanya sehingga wajib bagi seorang dokter untuk memilikinya, maka perlu dievaluasi sejak awal pendidikannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan mahasiswa program studi kedokteran umum UNISSULA terhadap identitas profesional.

Penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross-sectional*. Subjek pada penelitian ini 735 mahasiswa kedokteran umum (194 dari tingkat pertama, 203 dari tingkat kedua, 166 dari tingkat ketiga, dan 172 dari tingkat keempat). Data dikumpulkan menggunakan kuesioner Adams. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap identitas profesional diukur dengan uji beda *Kruskal Wallis* dan *Mann-Whitney U test*.

Tingkat pendidikan pertama memiliki nilai identitas profesional tertinggi pada item keempat, keenam, dan kedelapan ($\bar{X}=2,48$; 4,38; dan 4,37). Tingkat kedua nilai identitas profesional tertinggi pada item ketiga, kelima, ketujuh dan kesembilan ($\bar{X}=3,79$; 3,66; 4,17; dan 3,58). Tingkat ketiga tidak memiliki nilai identitas profesional di item manapun. Nilai identitas profesional tingkat keempat tertinggi di item pertama, kedua dan ketujuh ($\bar{X}=3,76$; 3,84; 4,17). Rata-rata tertinggi keseluruhan nilai identitas profesional pada mahasiswa tingkat pertama ($\bar{X}=33,43$). Adanya perbedaan signifikan pada item kedelapan ($p = 0,025$) dan adanya perbedaan *mean rank* antar tingkat pertama dan ketiga ($p = 0,003$).

Kesimpulan pada penelitian ini adalah mahasiswa baru memiliki nilai identitas profesional lebih baik dibanding tingkat lain. Ditemukan adanya perbedaan pada pertanyaan ke-8 identitas profesional. Secara keseluruhan tidak didapatkannya perbedaan tingkat pendidikan dan identitas profesional yang menandakan bahwa identitas profesional mahasiswa sudah bagus.

Kata kunci: tingkat pendidikan, identitas profesional